

Survei Hasil Prestasi Belajar PJOK melalui Pembelajaran Daring di SMKN Pertanian Karawang

Yoga Ardiansyah^{*1}, Ine Rahayu Purnamaningsih², Aria Kusuma Yuda³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: agoyaje888@gmail.com¹, ine.rahayu@fkip.unsika.ac.id²,
aria.kusumayuda@fkip.unsika.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hasil Prestasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring di SMKN Pertanian Karawang. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI SMKN Pertanian Karawang yang berjumlah 120 orang siswa. Sampel penelitian menggunakan teknik cluster random sampling sebanyak 20% dari jumlah total populasi, yakni sebanyak 24 orang siswa menjadi sampel. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara menggunakan kuesioner secara tertutup dengan skala likert 5. Teknik pengolahan data menggunakan Program Microsoft Excel. Hasil pada penelitian menunjukkan, bahwa survei hasil prestasi belajar PJOK melalui pembelajaran daring di SMKN Pertanian Karawang adalah 'sedang', dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang sebanyak 9 orang siswa atau 37,50%. Selanjutnya, pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang siswa atau 8,33%, pada kategori tinggi sebanyak 5 orang siswa atau 20,83%, kategori rendah sebanyak 7 orang siswa atau 29,17%, dan pada kategori sangat rendah sebanyak 1 orang siswa atau 4,17%.

Kata kunci: Hasil Prestasi Belajar, PJOK, Pembelajaran Daring

Abstract

This study aims to determine the Results of PJOK Learning Achievement through Online Learning at SMKN Pertanian Karawang. The approach in this study is a quantitative descriptive approach with survey research methods. The population in this study was class XI of SMKN Pertanian Karawang which amounted to 120 students. The study sample used the cluster random sampling technique as much as 20% of the total population, namely as many as 24 students became a sample. Data collection techniques in the form of observations and interviews using closed questionnaires with a likert scale of 5. The data processing technique uses the Microsoft Excel program. The results of the study showed that the survey of PJOK learning achievement results through online learning at SMKN Pertanian Karawang was 'moderate', considering the most frequency in the moderate category of 9 students or 37.50%. Furthermore, in the very high category as many as 2 students or 8.33%, in the high category as many as 5 students or 20.83%, the low category as many as 7 students or 29.17%, and in the very low category as many as 1 student or 4.17%.

Keywords: Learning Achievement Outcomes, PJOK, Online Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari proses berpikir yang berlangsung dari pengalaman satu generasi ke generasi berikutnya, yang memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa dan negara (Prayogi, Purnamaningsih, and Dimiyati, 2022). Musabab, pandemi virus *Coronavirus Disease-19* yang sudah berlangsung selama hampir tiga tahun dengan berbagai varian, mengakibatkan permasalahan yang cukup kompleks terhadap dunia pendidikan di Indonesia. Sehingga, untuk menanggapi permasalahan akibat virus pandemi

tersebut penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) atau yang umumnya dikenal dengan istilah *'New Normal'* diberlakukan oleh Pemerintah. Pada tanggal 08 April 2021, diedarkannya salinan hasil Keputusan Bersama para Menteri Nomor 23425/A5/HK.01.04.2021 mengenai *"Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Coronavirus Disease (COVID-19)"* Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dengan tetap menerapkan protokol kesehatan; dan/ atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (Kemendikbud RI, 2020).

Menurut Hidayat (dalam Komarudin & Subekti, 2021) "Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan dengan berbagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan sadar dengan tujuan mendapatkan kemampuan dan keterampilan jasmani." Sedangkan, menurut (Febi Kurniawan, Ega Trisna Rahayu, 2021) berpendapat bahwa "Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang." Maka, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengutamakan aktifitas jasmani dengan tujuan untuk meningkatkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotor yang dilakukan secara sistematis di sekolah dengan guru sebagai mentor yang memberikan arahan.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Jamaluddin et al. 2020). Menurut Suhery, dkk (dalam Purba, 2022) berpendapat bahwa "pembelajaran secara daring memiliki kelebihan diantaranya, pengajar dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui internet secara kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu. Pembelajaran daring juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan antara lain, pembelajaran yang dilakukan cenderung kurang efektif dan lebih ke tugas yang diberikan guru melalui buku yang diberikan. Tidak semua peserta didik memiliki smartphone atau laptop dan juga belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telpon dan komputer." Maka, dapat disimpulkan Pembelajaran daring merupakan model pembelajaran jarak jauh yang memungkinkan para peserta didik dan guru menggunakan aplikasi sebagai alat bantu untuk melakukan proses pembelajaran di tengah pandemi covid-19, pembelajaran daring juga perlu dilakukan karena dinilai lebih aman dan dapat mengurangi tingkat resiko penyebaran virus tersebut.

Menurut Ahmadi (dalam Aliyah, 2015) Prestasi adalah kegiatan yang telah dicapai dalam usaha belajar yang ditandai oleh adanya perubahan situasi yang terlihat dalam proses perkembangan diri siswa untuk mencapai tujuan. Sedangkan, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2015). Dapat disimpulkan, bahwa Prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik selama satu semester atau lebih, hasil yang didapat merupakan hasil akhir penilaian yang diberikan oleh guru melalui banyak penilaian, dari mulai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika melakukan PLP (Program Latihan Profesi) di SMKN Pertanian Karawang, proses pembelajaran PJOK di sekolah tersebut, hanya menerapkan pembelajaran daring, dan pembelajaran PTM terbatas hanya diperuntukan pada mata pelajaran kejurumannya saja. Hal ini tentu menimbulkan permasalahan yang cukup serius terhadap hasil prestasi belajar mata pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bagi setiap siswa. Maka demikian, bagaimana untuk menjawab dan menemukan solusi atas segala permasalahan yang ada. Dalam hal ini, peneliti membutuhkan hasil analisis dan gambaran dari judul *"Survei Hasil Prestasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring di SMKN Pertanian Karawang"* Adapun nantinya, setelah didapatkan hasil dari penelitian

tersebut, dapat dijadikan referensi bagi khalayak umum. Khususnya, bagi pihak sekolah, guru ataupun calon guru agar bisa lebih solutif, inovatif dan efektif dalam merancang, melaksanakan, dan menerapkan pembelajaran daring. Sehingga, yang diharapkan adalah mampu meningkatkan hasil prestasi belajar dari peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) "Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi." Kemudian, menurut Sugiyono (dalam Fitri Nurmawati, 2014) berpendapat juga, bahwa "penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan." Dapat disimpulkan, bahwa analisis deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan dari banyaknya metode penelitian yang ada, untuk menjelaskan, menggambarkan, dan menjabarkan melalui tulisan, yang didukung oleh data berupa statistik atau angka yang telah diolah menggunakan teknik tertentu untuk ditarik kesimpulannya sesuai dengan hipotesis yang ada.

Oleh karena itu, populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMKN Pertanian Karawang sebanyak 120 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling sebanyak 20%, maka jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 24 peserta didik. Penggunaan teknik cluster random sampling adalah karena jumlah anggota dalam populasi maupun sampel lebih dari 100 orang peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner atau angket yang berjumlah 43 butir dengan skala likert 5, yang berisi beberapa pernyataan untuk mendapatkan informasi dan mengetahui hasil dari survei prestasi belajar PJOK melalui pembelajaran daring. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola-pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa data seperti yang sudah disarankan oleh data (Dimiyati, 2019). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Adapun, rumus persentase data yang digunakan sesuai dengan rumus menurut (Anas Sudijono, 2016).

$$P = f : n \times 100\%$$

Langkah-langkah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan observasi untuk mencari dan menemukan permasalahan-permasalahan yang terdapat di SMKN Pertanian Karawang.
2. Kemudian, peneliti berhasil mengidentifikasi masalah-masalah yang ditemukan.
3. Lalu, peneliti berusaha merumuskan permasalahan untuk diselesaikan di dalam penelitian (tujuan penelitian).
4. Setelah menyimpulkan tujuan penelitian, peneliti mengajukan hipotesis terhadap penelitian yakni: H_0 dan H_a .
5. Peneliti mencari metode penelitian yang tepat untuk digunakan.
6. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei, dengan pendekatan dan teknik analisis deskriptif kuantitatif.
7. Peneliti mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner.
8. Setelah disebar dan data diperoleh, peneliti mengolah data menggunakan program *Microsoft Excel*.
9. Setelah data diolah, peneliti menganalisis hasil penelitian secara deskriptif kuantitatif.
10. Kemudian, peneliti menyimpulkan hasil penelitian.

Tabel 1 Penilaian

Interval	Kategori
$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Data Hasil Persentase Keseluruhan

Interval	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
103,7	Sangat Rendah	$X \leq 103,7$	1	4,17
119,3	Rendah	$103,7 < X \leq 119,3$	7	29,17
135,0	Sedang	$119,3 < X \leq 135,0$	9	37,50
150,7	Tinggi	$135,0 < X \leq 150,7$	5	20,83
	Sangat Tinggi	$150,7 > X$	2	8,33
Jumlah			24	100,00

Berdasarkan tabel di atas, bahwa Survei Hasil Prestasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring di SMKN Pertanian Karawang mempunyai persentase yang paling tinggi adalah pada kategori 'sedang' sebanyak 37,50%, sedangkan pada kategori 'sangat tinggi' sebanyak 8,33%, kategori 'tinggi' sebanyak 20,83%, kategori 'rendah' sebanyak 29,17%, dan pada kategori 'sangat rendah' sebanyak 4,17%.

Tabel 3 Data Hasil Persentase Aspek Kognitif

Interval	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
49,4	Sangat Rendah	$X \leq 49,4$	2	8,33
59,0	Rendah	$49,4 < X \leq 59,0$	3	12,50
68,7	Sedang	$59,0 < X \leq 68,7$	10	41,67
78,4	Tinggi	$68,7 < X \leq 78,4$	9	37,50
	Sangat Tinggi	$78,4 > X$	0	0,00
Jumlah			24	100,00

Berdasarkan tabel di atas, bahwa Survei Hasil Prestasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring di SMKN Pertanian Karawang dari faktor kognitif mempunyai persentase yang paling tinggi adalah pada kategori 'sedang' sebanyak 41,67%, sedangkan pada kategori 'sangat tinggi' sebanyak 0%, kategori 'tinggi' sebanyak 37,50%, kategori 'rendah' sebanyak 12,50%, dan pada kategori 'sangat rendah' sebanyak 8,33%.

Tabel 4 Data Hasil Persentase Indikator Pemahaman

Interval	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
8,3	Sangat Rendah	$X \leq 8,3$	3	12,50
11,2	Rendah	$8,3 < X \leq 11,2$	2	8,33
14,2	Sedang	$11,2 < X \leq 14,2$	12	50,00
17,1	Tinggi	$14,2 < X \leq 17,1$	7	29,17
	Sangat Tinggi	$17,1 > X$	0	0,00
Jumlah			24	100,00

Berdasarkan tabel di atas, bahwa Survei Hasil Prestasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring di SMKN Pertanian Karawang dari indikator pemahaman mempunyai

persentase yang paling tinggi adalah pada kategori 'sedang' sebanyak 50,00%, sedangkan pada kategori 'sangat tinggi' sebanyak 0%.

Tabel 5 Data Hasil Persentase Indikator Analisis

Interval	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
9,1	Sangat Rendah	$X \leq 9,1$	3	12,50
11,1	Rendah	$9,1 < X \leq 11,1$	2	8,33
13,1	Sedang	$11,1 < X \leq 13,1$	14	58,33
15,2	Tinggi	$13,1 < X \leq 15,2$	3	12,50
	Sangat Tinggi	$15,2 > X$	2	8,33
Jumlah			24	100,00

Berdasarkan tabel di atas, bahwa Survei Hasil Prestasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring di SMKN Pertanian Karawang dari indikator analisis mempunyai persentase yang paling tinggi adalah pada kategori 'sedang' sebanyak 58,33%, sedangkan pada kategori 'sangat tinggi' sebanyak 8,33%, kategori 'tinggi' sebanyak 12,50%, kategori 'rendah' sebanyak 8,33%, dan pada kategori 'sangat rendah' sebanyak 12,50%.

Tabel 6 Data Hasil Persentase Indikator Evaluasi

Interval	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
9,3	Sangat Rendah	$X \leq 9,3$	2	8,33
11,0	Rendah	$9,3 < X \leq 11,0$	3	12,50
12,7	Sedang	$11,0 < X \leq 12,7$	14	58,33
14,4	Tinggi	$12,7 < X \leq 14,4$	3	12,50
	Sangat Tinggi	$14,4 > X$	2	8,33
Jumlah			24	100,00

Berdasarkan tabel di atas, bahwa Survei Hasil Prestasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring di SMKN Pertanian Karawang dari indikator evaluasi mempunyai persentase yang paling tinggi adalah pada kategori 'sedang' sebanyak 58,33%, sedangkan pada kategori 'sangat tinggi' sebanyak 8,33%, kategori 'tinggi' sebanyak 12,50%, kategori 'rendah' sebanyak 12,50%, dan pada kategori 'sangat rendah' sebanyak 8,33%.

Tabel 7 Data Hasil Persentase Indikator Sarana dan Prasarana

Interval	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
3,7	Sangat Rendah	$X \leq 3,7$	3	12,50
5,0	Rendah	$3,7 < X \leq 5,0$	2	8,33
6,3	Sedang	$5,0 < X \leq 6,3$	13	54,17
7,6	Tinggi	$6,3 < X \leq 7,6$	6	25,00
	Sangat Tinggi	$7,6 > X$	0	0,00
Jumlah			24	100,00

Berdasarkan tabel di atas, bahwa Survei Hasil Prestasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring di SMKN Pertanian Karawang dari indikator sarana dan prasarana mempunyai persentase yang paling tinggi adalah pada kategori 'sedang' sebanyak 54,17%, sedangkan pada kategori 'sangat tinggi' sebanyak 0%, kategori 'tinggi' sebanyak 25,00%, kategori 'rendah' sebanyak 8,33%, dan pada kategori 'sangat rendah' sebanyak 12,50%.

Tabel 8 Data Hasil Persentase Indikator Aplikasi Daring

Interval	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
7,6	Sangat Rendah	$X \leq 7,6$	2	8,33
10,8	Rendah	$7,6 < X \leq 10,8$	0	0,00
13,9	Sedang	$10,8 < X \leq 13,9$	16	66,67
17,0	Tinggi	$13,9 < X \leq 17,0$	4	16,67
	Sangat Tinggi	$17,0 > X$	2	8,33
Jumlah			24	100,00

Berdasarkan tabel di atas, bahwa Survei Hasil Prestasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring di SMKN Pertanian Karawang dari faktor aplikasi daring mempunyai persentase yang paling tinggi adalah pada kategori 'sedang' sebanyak 66,67%, sedangkan pada kategori 'sangat tinggi' sebanyak 8,33%, kategori 'tinggi' sebanyak 16,67%, kategori 'rendah' sebanyak 0%, dan pada kategori 'sangat rendah' sebanyak 8,33%.

Tabel 9 Data Hasil Persentase Jaringan Internet

Interval	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
5,9	Sangat Rendah	$X \leq 5,9$	0	0,00
8,1	Rendah	$5,9 < X \leq 8,1$	12	50,00
10,3	Sedang	$8,1 < X \leq 10,3$	3	12,50
12,5	Tinggi	$10,3 < X \leq 12,5$	9	37,50
	Sangat Tinggi	$12,5 > X$	0	0,00
Jumlah			24	100,00

Berdasarkan tabel di atas, bahwa Survei Hasil Prestasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring di SMKN Pertanian Karawang dari indikator jaringan mempunyai persentase yang paling tinggi adalah pada kategori 'rendah' sebanyak 50,00%, sedangkan pada kategori 'sangat tinggi' sebanyak 0%, kategori 'tinggi' sebanyak 37,50%, kategori 'sedang' sebanyak 12,50%, dan pada kategori 'sangat rendah' sebanyak 0%.

Tabel 10 Data Hasil Persentase Aspek Afektif

Interval	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
22,1	Sangat Rendah	$X \leq 22,1$	1	4,17
27,4	Rendah	$22,1 < X \leq 27,4$	6	25,00
32,6	Sedang	$27,4 < X \leq 32,6$	11	45,83
37,9	Tinggi	$32,6 < X \leq 37,9$	4	16,67
	Sangat Tinggi	$37,9 > X$	2	8,33
Jumlah			24	100,00

Berdasarkan tabel di atas, bahwa Survei Hasil Prestasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring di SMKN Pertanian Karawang dari aspek afektif mempunyai persentase yang paling tinggi adalah pada kategori 'sedang' sebanyak 45,83%, sedangkan pada kategori 'sangat tinggi' sebanyak 8,33%, kategori 'tinggi' sebanyak 16,67%, kategori 'rendah' sebanyak 25,00%, dan pada kategori 'sangat rendah' sebanyak 4,17%.

Tabel 11 Data Hasil Persentase Indikator Sikap Menerima

Interval	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
5,7	Sangat Rendah	$X \leq 5,7$	1	4,17
7,6	Rendah	$5,7 < X \leq 7,6$	5	20,83
9,6	Sedang	$7,6 < X \leq 9,6$	11	45,83
11,6	Tinggi	$9,6 < X \leq 11,6$	5	20,83
	Sangat Tinggi	$11,6 > X$	2	8,33
Jumlah			24	100,00

Berdasarkan tabel di atas, bahwa Survei Hasil Prestasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring di SMKN Pertanian Karawang dari indikator sikap menerima mempunyai persentase yang paling tinggi adalah pada kategori 'sedang' sebanyak 45,83,00%, sedangkan pada kategori 'sangat tinggi' sebanyak 8,33%.

Tabel 12 Data Hasil Persentase Indikator Sikap Memberi

Interval	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
9,4	Sangat Rendah	$X \leq 9,4$	1	4,17
11,6	Rendah	$9,4 < X \leq 11,6$	3	12,50
13,7	Sedang	$11,6 < X \leq 13,7$	11	45,83
15,8	Tinggi	$13,7 < X \leq 15,8$	7	29,17
	Sangat Tinggi	$15,8 > X$	2	8,33
Jumlah			24	100,00

Berdasarkan tabel di atas, bahwa Survei Hasil Prestasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring di SMKN Pertanian Karawang dari indikator sikap memberi mempunyai persentase yang paling tinggi adalah pada kategori 'sedang' sebanyak 45,83%, sedangkan pada kategori 'sangat tinggi' sebanyak 8,33%, kategori 'tinggi' sebanyak 29,17%, kategori 'rendah' sebanyak 12,50%, dan pada kategori 'sangat rendah' sebanyak 4,17%.

Tabel 13 Data Hasil Persentase Indikator Karakteristik

Interval	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
4,9	Sangat Rendah	$X \leq 4,9$	0	0,00
7,5	Rendah	$4,9 < X \leq 7,5$	8	33,33
10,0	Sedang	$7,5 < X \leq 10,0$	10	41,67
12,6	Tinggi	$10,0 < X \leq 12,6$	4	16,67
	Sangat Tinggi	$12,6 > X$	2	8,33
Jumlah			24	100,00

Berdasarkan tabel di atas, bahwa Survei Hasil Prestasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring di SMKN Pertanian Karawang dari indikator karakteristik mempunyai persentase yang paling tinggi adalah pada kategori 'sedang' sebanyak 41,67%, sedangkan pada kategori 'sangat tinggi' sebanyak 8,33%, kategori 'tinggi' sebanyak 16,67%, kategori 'rendah' sebanyak 33,33%, dan pada kategori 'sangat rendah' sebanyak 0%.

Tabel 14 Data Hasil Persentase Aspek Psikomotor

Interval	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
28,0	Sangat Rendah	$X \leq 28,0$	0	0,00
31,5	Rendah	$28,0 < X \leq 31,5$	10	41,67
35,1	Sedang	$31,5 < X \leq 35,1$	7	29,17
38,6	Tinggi	$35,1 < X \leq 38,6$	5	20,83
	Sangat Tinggi	$38,6 > X$	2	8,33
Jumlah			24	100,00

Berdasarkan tabel di atas, bahwa Survei Hasil Prestasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring di SMKN Pertanian Karawang dari faktor pengaruh aspek psikomotor mempunyai persentase yang paling tinggi adalah pada kategori 'rendah' sebanyak 41,67%, sedangkan pada kategori 'sangat tinggi' sebanyak 8,33%, kategori 'tinggi' sebanyak 20,83%, kategori 'sedang' sebanyak 29,17%, dan pada kategori 'sangat rendah' sebanyak 0%.

Tabel 15 Data Hasil Persentase Indikator Keterampilan

Interval	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
4,7	Sangat Rendah	$X \leq 4,7$	3	12,50
7,0	Rendah	$4,7 < X \leq 7,0$	1	4,17
9,3	Sedang	$7,0 < X \leq 9,3$	14	58,33
11,5	Tinggi	$9,3 < X \leq 11,5$	4	16,67
	Sangat Tinggi	$11,5 > X$	2	8,33
Jumlah			24	100,00

Berdasarkan tabel di atas, bahwa Survei Hasil Prestasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring di SMKN Pertanian Karawang dari faktor pengaruh aspek psikomotor mempunyai persentase yang paling tinggi adalah pada kategori 'rendah' sebanyak 41,67%, sedangkan pada kategori 'sangat tinggi' sebanyak 8,33%, kategori 'tinggi' sebanyak 20,83%, kategori 'sedang' sebanyak 29,17%, dan pada kategori 'sangat rendah' sebanyak 0%.

Tabel 16 Data Hasil Persentase Indikator Kecakapan

Interval	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
9,6	Sangat Rendah	$X \leq 9,6$	1	4,17
11,1	Rendah	$9,6 < X \leq 11,1$	5	20,83
12,6	Sedang	$11,1 < X \leq 12,6$	13	54,17
14,1	Tinggi	$12,6 < X \leq 14,1$	4	16,67
	Sangat Tinggi	$14,1 > X$	1	4,17
Jumlah			24	100,00

Berdasarkan tabel di atas, bahwa Survei Hasil Prestasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring di SMKN Pertanian Karawang dari indikator kecakapan mempunyai persentase yang paling tinggi adalah pada kategori 'sedang' sebanyak 54,17%, sedangkan pada kategori 'sangat tinggi' sebanyak 4,17%, kategori 'tinggi' sebanyak 16,67%, kategori 'rendah' sebanyak 20,83%, dan pada kategori 'sangat rendah' sebanyak 4,17%.

Tabel 16 Data Hasil Persentase Indikator Pengoperasian

Interval	Kategori	Interval	Frekuensi	Persen
10,9	Sangat Rendah	$X \leq 28,0$	0	0,00
12,5	Rendah	$28,0 < X \leq 31,5$	12	50,00
14,1	Sedang	$31,5 < X \leq 35,1$	5	20,83
15,7	Tinggi	$35,1 < X \leq 38,6$	3	12,50
	Sangat Tinggi	$38,6 > X$	4	16,67
Jumlah			24	100,00

Berdasarkan tabel di atas, bahwa Survei Hasil Prestasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring di SMKN Pertanian Karawang dari indikator pengoperasian mempunyai persentase yang paling tinggi adalah pada kategori 'rendah' sebanyak 50,00%, sedangkan pada kategori 'sangat tinggi' sebanyak 16,67%, kategori 'tinggi' sebanyak 12,57%, kategori 'sedang' sebanyak 20.83%, dan pada kategori 'sangat rendah' sebanyak 0%.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa Survei Hasil Prestasi Belajar PJOK Melalui Pembelajaran Daring di SMKN Pertanian Karawang adalah '**sedang**'. Dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang, sebanyak 9 orang siswa dengan hasil prestasi belajar PJOK yang "**sedang**" atau 37,50%. Selanjutnya, sebanyak 2 orang siswa dengan hasil prestasi belajar PJOK yang "**sangat tinggi**" atau 8,33%, sebanyak 5 orang siswa dengan hasil prestasi belajar PJOK yang "**tinggi**" atau 20,83%, sebanyak 7 orang siswa dengan hasil prestasi belajar PJOK yang "**rendah**" atau 29,17%, dan sebanyak 1 orang siswa dengan hasil prestasi belajar PJOK yang "**sangat rendah**" atau 4,17%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, Zulfa Syarifa. 2015. "Hubungan Konsep Diri Dan Komunikasi Interpersonal Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Psikologi Dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya." 12–40.
- Dimiyati, Akhmad. 2019. "TINGKAT KEJENUHAN GURU DALAM MENGAJAR PENDIDIKAN." 5(2):37–47.
- Febi Kurniawan, Ega Trisna Rahayu, Leni Widiawati. 2021. "Analisis Identifikasi Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Dalam Pembelajaran Aktivitas Ritmik Melalui Media Audio Visual." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP> 7(1):391–402. doi: 10.5281/zenodo.5820830.
- Jamaluddin, Dindin, Teti Ratnasih, Heri Gunawan, and Epa Paujiah. 2020. "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi Dan Proyeksi." *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1–10.
- Kemendikbud RI. 2020. "Keputusan Bersama Kemendikbud No 23425." *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan* (021):28.
- Komarudin, Komarudin, and Bayu Hakam Subekti. 2021. "Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pjok Daring." *Jambura Health and Sport Journal* 3(1):16–23. doi: 10.37311/jhsj.v3i1.9847.
- Laras Firdaus, Yumaida Adillah. 2018. "" FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT DIBUAT UNTUK MEMENUHI TUGAS MATA KULIAH PENULISAN KARYA ILMIAH Dosen Pengampu : Dra Ermita M . Pd OLEH : LARAS FIRDAUS."
- Prayogi, Diaz Rasyid, Ine Rahayu Purnamaningsih, and Akhmad Dimiyati. 2022. "Survei Minat Belajar PJOK Pada Masa Pandemi Dengan Model Blended Learning Di SMAN 1 Rawamerta." 6:15904–12.
- Prof. Dr. Suryana, MSi. 2012. "Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Universitas Pendidikan Indonesia* 1–243. doi:

10.1007/s13398-014-0173-7.2.

Purba, Ayup Sanjaya. 2022. "SURVEI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL." 9(4):107–11.

Sarah, Christ, I. Nyoman Karma, and Awal Nur Kholifatur Rosyidah. 2021. "Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Gugus Iii Cakranegara." *Progres Pendidikan* 2(1):13–19. doi: 10.29303/prospek.v2i1.60.

Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2013)." *Metode Penelitian* 3(1):4.